

Nama : Triaswari Ayunandini

NPM : 2413031029

Kelas : A

MK : Akuntansi Keuangan Lanjutan

JAWABAN LATIHAN PENYELESAIAN KASUS PERTEMUAN 14 PT

MAJU JAYA

a. Perhitungan Rasio Keuangan Lanjutan

Berikut adalah hasil perhitungan rasio keuangan berdasarkan data yang tersedia:

1. Current Ratio (Rasio Lancar)

$$\begin{aligned}\text{Rumus} &= \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \\ &= \frac{\text{Rp } 600.000.000}{\text{Rp } 300.000.000} \\ &= 2,0\end{aligned}$$

2. Debt to Equity Ratio (DER)

Total Utang = Utang Lancar + Utang Jangka Panjang

$$\begin{aligned}\text{Total Utang} &= \text{Rp}300.000.000 + \text{Rp}500.000.000 \\ &= \text{Rp}800.000.000\end{aligned}$$

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

$$\text{DER} = \frac{\text{Rp}800.000.000}{\text{Rp}700.000.000}$$

$$\text{DER} = 1,14 \text{ (atau } 114\%)$$

3. Return on Assets (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{ROA} = \frac{\text{Rp}200.000.000}{\text{Rp}1.500.000.000}$$

$$\text{ROA} = 13,33\%$$

4. Total Asset Turnover (TATO)

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{TATO} = \frac{\text{Rp}2.000.000.000}{\text{Rp}1.500.000.000}$$

TATO = 1,33 kali

b. Analisis Kondisi Keuangan Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan rasio di atas, kondisi keuangan PT Maju Jaya diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Kondisi Likuiditas (Berdasarkan Current Ratio)

Kondisi likuiditas perusahaan berada dalam posisi yang **Sehat/Baik**. Dengan nilai *Current Ratio* sebesar 2,0, PT Maju Jaya memiliki kemampuan untuk menjamin setiap Rp 1,00 utang lancarnya dengan Rp 2,00 aset lancar. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki ketersediaan modal kerja yang cukup untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu.

2. Kondisi Solvabilitas (Berdasarkan DER)

Kondisi solvabilitas perusahaan menunjukkan tingkat **Risiko yang Perlu Diperhatikan**. Nilai DER sebesar 1,14 mengindikasikan bahwa total utang perusahaan lebih besar daripada modal sendiri. Secara struktur permodalan, Rp 1,14 pendanaan berasal dari pihak luar (utang) untuk setiap Rp 1,00 modal pemilik. Meskipun perusahaan masih mampu beroperasi, ketergantungan terhadap utang cukup tinggi sehingga meningkatkan risiko finansial jangka panjang.

3. Kondisi Profitabilitas (Berdasarkan ROA)

Kondisi profitabilitas perusahaan tergolong **Efisien dan Produktif**. Nilai ROA sebesar 13,33% menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang cukup signifikan dari pemanfaatan total aset yang dimiliki. Angka ini memberikan gambaran bahwa manajemen berhasil mengelola investasinya secara efektif untuk mendatangkan keuntungan bagi perusahaan.

4. Analisis Aktivitas (Berdasarkan TATO)

Nilai TATO sebesar 1,33 kali menunjukkan bahwa aset perusahaan berputar secara produktif dalam menghasilkan pendapatan. Penjualan yang dihasilkan lebih besar dari total nilai aset yang diinvestasikan, yang

menandakan efisiensi operasional yang baik dalam mendukung pertumbuhan laba bersih (profitabilitas).

Secara keseluruhan, PT Maju Jaya menunjukkan kinerja yang stabil dengan kemampuan membayar utang jangka pendek yang kuat dan tingkat laba yang baik. Rekomendasi utama bagi perusahaan adalah mulai menyeimbangkan struktur modal dengan mengurangi ketergantungan pada utang jangka panjang atau meningkatkan saldo laba ditahan untuk memperbaiki rasio solvabilitas (DER) di masa mendatang.